STRUKTUR DAN UNSUR KEBAHASAAN TEKS BIOGRAFI KARYA SISWA KELAS XI SMAN 1 RAMBATAN

Aura Deswita Eka Putri[1], Ena Noveria[2]

[1,2]*Universitas Negeri Padang*
E-mail : deswitaaura569@gmail.com[1], enanoveria@fbs.unp.ac.id[2]

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan struktur dan unsur kebahasaan pada teks biografi karya siswa kelas XI SMAN 1 Rambatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data yang dianalisis adalah teks biografi yang ditulis oleh siswa, dengan teknik pengumpulan data melalui studi dokumentasi dan validasi menggunakan teknik triangulasi. Analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, mulai dari membaca, menandai, menganalisis berdasarkan aspek struktur dan kebahasaan, pengecekan hasil oleh informan, hingga penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur teks biografi yang dianalisis secara umum memuat tiga bagian utama, yaitu orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi. Dari 25 teks, 20 teks memuat struktur peristiwa penting dan reorientasi, sedangkan sisanya tidak lengkap. Dari segi kebahasaan, ditemukan bahwa penggunaan unsur pronomina, verba material, konjungsi temporal, dan konjungsi lainnya secara umum sudah tepat. Terdapat 153 pronomina, 60 kata kerja material, 54 penanda urutan waktu, dan 222 konjungsi, yang sebagian besar digunakan dengan tepat. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu menerapkan struktur dan unsur kebahasaan teks biografi dengan cukup baik, meskipun masih terdapat beberapa kesalahan yang perlu diperbaiki.

Kata Kunci : *Bahasa, Biografi, Siswa*

ABSTRACT

This study aims to describe the structure and linguistic elements in biography texts by students of class XI of SMAN 1 Rambatan. This research uses qualitative approach with descriptive method. The data analyzed were biography texts written by students, with data collection techniques through documentation studies and validation using triangulation techniques. Data analysis was carried out through several stages, starting from reading, marking, analyzing based on structural and linguistic aspects, checking the results by informants, to drawing conclusions. The results showed that the structure of the analyzed biography texts generally contains three main parts, namely orientation, important events, and reorientation. Out of 25 texts, 20 texts contain the structure of important events and reorientation, while the rest are incomplete. In terms of language, it was found that the use of pronominal elements, material verbs, temporal conjunctions, and other conjunctions was generally appropriate. There were 153 pronomina, 60 material verbs, 54 time order markers, and 222 conjunctions, most of which were used appropriately. This finding shows that most students have been able to apply the structure and linguistic elements of biography text quite well, although there are still some errors that need to be corrected.

Keywords : *Language, Biography, Students*

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan bagian penting dalam pengembangan kompetensi berbahasa siswa yang mencakup empat keterampilan utama yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan ini saling berkaitan dan mendukung satu sama lain, namun menulis menjadi salah satu keterampilan yang dianggap paling kompleks sekaligus krusial dalam proses pembelajaran. Hal ini karena keterampilan menulis tidak hanya digunakan sebagai sarana untuk mengungkapkan gagasan, tetapi juga sebagai alat untuk mengembangkan daya pikir kritis, kreativitas, dan kemampuan menyampaikan informasi secara sistematis dan logis. Dalam konteks pembelajaran berbasis teks, keterampilan menulis sangat ditekankan agar siswa mampu menghasilkan berbagai jenis teks sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaan yang telah ditentukan dalam kurikulum.

Salah satu jenis teks yang diajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah teks biografi. Teks biografi merupakan teks yang menceritakan kisah hidup seseorang yang ditulis oleh orang lain berdasarkan fakta dan kejadian nyata. Penulisan teks biografi menuntut siswa untuk memahami struktur teks yang meliputi orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi. Selain itu pemahaman terhadap unsur kebahasaan seperti penggunaan kata ganti (pronomina), kata kerja material, konjungsi temporal sebagai penanda urutan waktu, dan konjungsi lainnya juga menjadi aspek penting yang harus diperhatikan. Pemahaman terhadap struktur dan unsur kebahasaan ini sangat menentukan kualitas teks biografi yang ditulis oleh siswa.

Namun pada kenyataannya banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam menulis teks biografi. Umumnya siswa cenderung lebih menyukai aktivitas membaca dibandingkan menulis, sehingga keterampilan menulis sering kali belum berkembang secara optimal. Menurut Santi (2019), keterampilan menulis merupakan salah satu cara yang efektif untuk mengkomunikasikan pesan secara tertulis, dan melalui aktivitas menulis, siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis, berkomunikasi, serta menciptakan karya yang orisinal. Akan tetapi, minat dan motivasi siswa dalam menulis, khususnya dalam menulis teks biografi, masih rendah. Hal ini berdampak pada rendahnya kualitas tulisan siswa baik dari segi isi maupun bentuk.

Berdasarkan berbagai penelitian sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Wibawa (2019), Septiana (2015), dan Eliza (2021), ditemukan bahwa masih terdapat berbagai kendala dalam menulis teks biografi. Penelitian Wibawa (2019) menunjukkan bahwa struktur teks biografi dalam buku ajar belum lengkap dan penggunaan konjungsi serta kata sambung penanda waktu masih belum sesuai. Septiana (2015) juga mengungkapkan bahwa banyak siswa SMP yang masih keliru dalam menulis struktur teks biografi, yang disebabkan oleh kurangnya bimbingan dari guru. Sementara itu, Eliza (2021) menemukan bahwa siswa SMA kelas XI masih kesulitan dalam memahami dan menerapkan struktur serta unsur kebahasaan teks biografi, sehingga tulisan yang dihasilkan belum tersusun secara sistematis dan tidak sesuai dengan kaidah kebahasaan yang telah dipelajari.

Temuan serupa juga diperoleh berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMAN 1 Rambatan. Peneliti berkesempatan mengamati tugas menulis teks biografi yang telah dikerjakan oleh siswa kelas XI dan dari hasil pengamatan tersebut ditemukan beberapa kendala yang dihadapi siswa antara lain: a) Siswa kesulitan dalam menemukan dan mengembangkan ide, b) Kurang termotivasi dalam menulis, c) Belum mampu menyusun struktur teks secara runtut (orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi), d) Penggunaan unsur kebahasaan yang belum tepat, seperti kesalahan dalam pemakaian pronomina, kata kerja material, dan konjungsi.

Contoh tulisan siswa yang dianalisis menunjukkan bahwa struktur teks biografi belum lengkap karena hanya memuat peristiwa penting dan reorientasi tanpa orientasi yang seharusnya menjadi bagian pembuka dalam mengenalkan tokoh. Selain itu unsur kebahasaan seperti kata sambung penanda urutan waktu tidak ditemukan dan penggunaan konjungsi masih terbatas pada beberapa jenis sehingga tidak mendukung kelancaran alur cerita dalam teks. Berdasarkan permasalahan tersebut penting dilakukan penelitian lebih lanjut untuk menganalisis struktur dan unsur kebahasaan teks biografi hasil karya siswa secara lebih mendalam.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan siswa kelas XI SMAN 1 Rambatan dalam menulis teks biografi, khususnya dalam hal penerapan struktur teks dan unsur kebahasaan. Dengan melakukan analisis terhadap karya tulis siswa, diharapkan dapat diketahui sejauh mana pemahaman dan keterampilan mereka dalam menyusun teks biografi secara benar, serta menjadi bahan evaluasi dalam proses pembelajaran menulis yang lebih efektif di sekolah.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pendekatan ini digunakan karena penelitian difokuskan pada analisis teks biografi karya siswa kelas XI SMAN 1 Rambatan, yang ditulis sebagai bagian dari tugas pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk memahami makna dan struktur teks secara mendalam berdasarkan data yang bersifat kata-kata, bukan angka. Sejalan dengan pendapat Syahrul, Tressyalina, dan Farel (2017:76), penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti objek alamiah yang berfokus pada proses dan makna, dengan peneliti sebagai instrumen utama.

Data dalam penelitian ini berupa struktur dan unsur kebahasaan yang terdapat dalam teks biografi siswa. Struktur teks yang dianalisis meliputi orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi. Unsur kebahasaan yang dikaji mencakup penggunaan kata kerja, kata benda, kata sifat, kata keterangan, kata hubung, serta penggunaan tanda baca. Sumber data berasal dari 36 teks biografi siswa kelas XI SMAN 1 Rambatan tahun ajaran 2024/2025, yang dikumpulkan melalui guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, Ibu Dewi Elvianti, S.Pd.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono (2010:8) bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti berperan dalam menetapkan fokus penelitian, mengumpulkan data, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan. Selama proses penelitian, peneliti dibekali dengan pemahaman teoretis terkait teks biografi dan didukung oleh literatur lain yang relevan.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi. Peneliti membaca, memahami, lalu memberi tanda pada bagian-bagian teks yang mengandung unsur struktur dan kebahasaan yang relevan. Selanjutnya, peneliti mencatat bagian-bagian tersebut ke dalam tabel inventarisasi sebagai dasar analisis lebih lanjut.

Untuk menjamin keabsahan data, digunakan teknik triangulasi, khususnya triangulasi antarpeneliti. Dalam hal ini, guru mata pelajaran Bahasa Indonesia turut membantu memeriksa dan membandingkan data yang diperoleh untuk memastikan kebenaran dan ketepatan analisis. Teknik ini mengacu pada pendapat Moleong (2014:330) bahwa triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sumber lain sebagai pembanding.

Analisis data dilakukan secara bertahap, dimulai dari reduksi data, penyajian data, hingga penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan mengelompokkan temuan sesuai fokus analisis, seperti struktur dan unsur kebahasaan. Data yang telah diseleksi kemudian disajikan dalam

bentuk naratif agar memudahkan penafsiran makna. Proses analisis dilanjutkan dengan identifikasi struktur teks dan unsur kebahasaan melalui format pencatatan khusus. Setiap karya siswa diberi kode untuk menjaga kerahasiaan identitas dan mempermudah pelacakan data. Unsur-unsur seperti orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi dianalisis secara menyeluruh, diikuti oleh kajian terhadap penggunaan kata kerja, kata benda, kata ganti, kata sifat, kata hubung, keterangan waktu, serta tanda baca. Hasil analisis ini disusun dalam bentuk deskriptif dan digunakan untuk menarik kesimpulan serta menyusun rekomendasi berdasarkan temuan penelitian.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi struktur dan unsur kebahasaan dalam teks biografi yang ditulis oleh siswa kelas XI SMAN 1 Rambatan. Berdasarkan hasil analisis terhadap 25 teks biografi yang telah disusun, ditemukan bahwa secara umum siswa telah berhasil menulis teks biografi meskipun masih terdapat beberapa kekurangan dalam penerapan struktur yang tepat. Struktur teks biografi yang ditemukan terdiri dari tiga komponen utama, yaitu orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi. Dari 25 teks yang dianalisis, 20 teks memiliki struktur yang lengkap, yaitu mencakup ketiga komponen tersebut, sedangkan sisanya belum sepenuhnya mengikuti struktur yang diharapkan. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswa telah menguasai konsep dasar penulisan teks biografi, namun masih ada beberapa yang perlu memperbaiki penyusunan teks biografi sesuai dengan kaidah struktur yang benar.

Terkait dengan unsur kebahasaan, hasil analisis menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMAN 1 Rambatan sudah cukup baik dalam menerapkan unsur kebahasaan dalam teks biografi mereka. Empat unsur kebahasaan yang dianalisis adalah kata ganti orang (pronomina), kata kerja material, kata penghubung, dan penanda urutan waktu. Hasilnya, ditemukan 153 pronomina yang digunakan dengan akurasi yang cukup baik, meskipun ada beberapa kesalahan dalam penggunaannya. Dalam hal kata kerja material, ditemukan 60 kata kerja yang mayoritas digunakan dengan tepat. Penggunaan penanda urutan waktu juga menunjukkan hasil yang cukup baik, dengan 54 konjungsi yang digunakan dengan tepat. Selain itu, konjungsi juga ditemukan dalam jumlah yang cukup banyak yaitu 222 kata, dengan konjungsi koordinatif yang lebih dominan daripada konjungsi subordinatif.

Dalam hal penggunaan konjungsi, siswa menunjukkan pemahaman yang baik dalam menghubungkan ide-ide dalam teks biografi. Penggunaan konjungsi yang tepat sangat penting dalam menjaga kelancaran alur cerita dalam teks biografi. Secara keseluruhan, analisis kebahasaan ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu menggunakan unsur kebahasaan dengan baik dalam pembuatan teks biografi, meskipun masih ada ruang untuk perbaikan, terutama dalam penggunaan beberapa unsur kebahasaan yang lebih kompleks. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa kelas XI SMAN 1 Rambatan telah menunjukkan kemampuan yang baik dalam menulis teks biografi, namun masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki agar struktur dan bahasa yang digunakan lebih sesuai dengan kaidah penulisan teks biografi yang benar.

Pembahasan

Struktur Teks Biografi Karya Siswa Kelas XI SMAN 1 Rambatan

Hasil analisis terhadap 25 teks biografi karya siswa kelas XI SMAN 1 Rambatan menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah memahami struktur dasar teks biografi seperti yang dipaparkan oleh Aulia dan Gumilar (2021), yang meliputi tiga komponen utama: orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi. Dari seluruh teks yang dianalisis, terdapat 20 teks yang memuat ketiga unsur tersebut secara lengkap. Hal ini mengindikasikan bahwa kemampuan siswa dalam menyusun teks biografi sudah cukup baik dari segi struktur, meskipun masih terdapat beberapa kekurangan pada aspek tertentu.

Struktur orientasi dalam teks biografi siswa secara umum sudah sesuai dengan fungsinya yaitu memberikan pengenalan terhadap tokoh yang dibahas. Dari 25 teks yang dianalisis ditemukan 33 paragraf orientasi yang menggambarkan latar belakang tokoh, seperti nama, tempat dan tanggal lahir, serta riwayat keluarga dan pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah mampu menyampaikan informasi awal dengan cukup detail dan informatif. Sebagai contoh, kutipan tentang tokoh Sutan Syahrir menunjukkan kemampuan siswa dalam membuat orientasi yang lengkap, meliputi informasi dasar hingga latar sosial tempat tokoh tersebut dibesarkan. Namun, masih ada teks yang menampilkan orientasi dengan cara yang kurang optimal. Salah satu contohnya adalah teks yang membahas tentang karakter ibu siswa, dimana pengenalan karakter tidak dilakukan secara detail dan langsung masuk ke bagian isi tanpa adanya pendahuluan yang memadai. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar siswa sudah memahami pentingnya orientasi, namun sebagian dari mereka masih membutuhkan pendampingan lebih lanjut dalam menyusun bagian pembuka teks biografi secara sistematis dan informatif.

Pada struktur peristiwa penting, sebagian besar teks juga menunjukkan kemampuan siswa dalam mengorganisasikan rangkaian peristiwa secara kronologis. Hal ini terlihat dari kutipan tentang B.J. Habibie, di mana siswa menyajikan alur cerita yang jelas mulai dari pendidikan, karir, hingga kontribusinya bagi bangsa. Sebanyak 60 paragraf dari 25 teks berisi peristiwa penting, yang menunjukkan bahwa siswa cukup terampil dalam mendeskripsikan pengalaman hidup tokoh. Namun, masih ada teks yang tidak menunjukkan peristiwa penting secara substansial, seperti teks yang menceritakan kehidupan tokoh bernama Sri. Dalam teks tersebut, penulis hanya menyampaikan kegiatan keseharian tokoh tanpa mengarah pada proses perjuangan atau pencapaian-pencapaian besar yang menjadi ciri bagian peristiwa penting dalam biografi. Hal ini menunjukkan bahwa masih perlu adanya penguatan pemahaman mengenai konsep peristiwa penting dalam biografi, sehingga siswa tidak hanya menuliskan aktivitas kehidupan tokoh, tetapi juga mampu memilih dan menyusun peristiwa yang benar-benar signifikan dalam membentuk kesuksesan tokoh.

Struktur terakhir, reorientasi, juga muncul di sebagian besar teks biografi siswa. Reorientasi ini berfungsi sebagai penutup yang berisi kesimpulan atau pandangan pribadi penulis terhadap tokoh. Dari 25 teks, ditemukan 20 teks yang memiliki bagian ini, yang menunjukkan bahwa siswa sudah mulai memahami pentingnya memberikan refleksi atau penilaian akhir dari perjalanan hidup tokoh. Contoh yang baik dapat dilihat pada kutipan tentang Jenderal Sudirman, di mana siswa merangkum jasa-jasa tokoh tersebut dan mengaitkannya dengan relevansi sejarah dengan masa kini. Namun, lima teks lainnya tidak menyertakan reorientasi, yang mengindikasikan bahwa siswa masih membutuhkan bimbingan dalam menyempurnakan bagian akhir teks biografi agar lebih bermakna dan reflektif.

Berdasarkan pembahasan di atas, hasil analisis menunjukkan bahwa siswa kelas XI SMAN 1 Rambatan telah memahami dan menerapkan struktur teks biografi dengan cukup baik. Keberhasilan siswa dalam mengidentifikasi dan menyusun bagian orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi menunjukkan penguasaan dasar yang cukup memadai dalam menulis teks biografi. Namun, masih ada beberapa teks yang perlu diperbaiki dalam hal kelengkapan informasi dan organisasi narasi, terutama dalam menyampaikan konteks penting kehidupan tokoh dan refleksi pribadi penulis. Temuan ini dapat menjadi dasar untuk merancang pembelajaran lebih lanjut yang berfokus pada penguatan keterampilan menulis narasi biografi secara lebih mendalam dan terstruktur.

Unsur Kebahasaan Teks Biografi Karya Siswa Kelas XI SMAN 1 Rambatan

Berdasarkan hasil analisis terhadap teks biografi yang ditulis oleh siswa kelas XI SMAN 1 Rambatan, ditemukan bahwa unsur kebahasaan dalam tulisan mereka secara umum telah menunjukkan pemahaman yang cukup baik, khususnya dalam penggunaan pronomina, kata kerja material, konjungsi, dan kata hubung penanda urutan waktu. Unsur-unsur kebahasaan ini berperan penting dalam membangun keutuhan teks biografi dan menyampaikan informasi secara runtut dan koheren.

Terdapat 153 kata ganti yang digunakan oleh siswa, dengan 149 kata ganti yang tergolong tepat dan 4 kata ganti yang tergolong tidak tepat. Kata ganti yang paling dominan digunakan adalah kata ganti orang dan kata ganti penunjuk. Contoh penggunaan yang tepat ditunjukkan pada kalimat seperti “Ia bekerja dan meninggalkan anaknya”, yang menunjukkan bahwa siswa mampu menggunakan kata ganti untuk merujuk pada tokoh yang sedang dibicarakan. Namun, pada kalimat seperti “Ia bekerja sebagai barista dan berhenti bekerja di sana” masih ditemukan yang menunjukkan penggunaan kata ganti tanpa dukungan konjungsi, sehingga mengurangi kelancaran dan koherensi kalimat.

Selanjutnya pada unsur verba material ditemukan 60 verba yang menggambarkan aktivitas fisik tokoh dalam biografi yang mana 57 di antaranya tergolong tepat dan 3 tergolong tidak tepat. Contoh penggunaan verba material yang tepat antara lain “Ia menjadi murid yang tekun, selalu mendengarkan penjelasan guru”, yang menunjukkan tindakan nyata tokoh. Akan tetapi, ada pula verba seperti ‘meninjak’ dalam konteks “masih menginjak bangku SMA” yang kurang tepat sebagai representasi aktivitas fisik, karena secara makna tidak menunjukkan tindakan langsung yang dilakukan tokoh dalam konteks aktivitas nyata.

Sementara itu pada bagian konjungsi penanda urutan waktu ditemukan 54 konjungsi, dengan 52 penggunaan tepat dan 2 penggunaan tidak tepat. Frasa seperti “setelah itu” dan “pada waktu itu” sering digunakan untuk menandai kronologi kejadian. Penggunaan konjungsi tersebut cukup membantu dalam menyusun alur cerita secara kronologis. Namun ditemukan beberapa kesalahan pada konteks penggunaan tidak tepat misalnya ketidaktepatan penempatan frasa waktu dalam kalimat sehingga mengganggu kejelasan urutan kejadian.

Dari unsur konjungsi pemahaman siswa sudah cukup baik. Dari total 222 konjungsi yang ditemukan 214 diantaranya benar dan hanya 8 yang salah. Penggunaan konjungsi subordinatif seperti “setelah” dan “untuk” sudah diterapkan dengan baik untuk menghubungkan satuan-satuan bahasa yang tidak sederajat. Konjungsi koordinatif juga banyak digunakan, seperti “dan”, “atau”, dan “tetapi”, yang berfungsi untuk menghubungkan klausa atau kalimat yang sederajat. Sementara itu, konjungsi korelatif tidak ditemukan dalam teks biografi siswa, yang menunjukkan bahwa jenis konjungsi ini belum banyak dikenal atau digunakan oleh siswa dalam penulisan biografinya.

Berdasarkan hasil temuan data, siswa mengalami kesulitan dalam merencanakan penulisan karangan argumentasi, terutama dalam menentukan topik yang menarik dan relevan. Beberapa siswa menyatakan kesulitan dalam menemukan ide yang cocok dan cenderung merasa bosan dengan topik yang ada. Hal ini menunjukkan bahwa pemilihan topik merupakan tahapan krusial dalam proses menulis, sebagaimana yang ditegaskan oleh Kosasih (2019) bahwa penulis harus mampu menentukan topik yang aktual, menarik, dan sesuai dengan minat serta kebutuhan pembaca. Ketika siswa tidak memiliki minat terhadap topik yang dipilih, maka proses menulis menjadi terhambat dan kehilangan arah. Kurangnya minat terhadap topik juga dapat berdampak pada rendahnya motivasi dalam mengeksplorasi dan mengembangkan ide, sehingga hasil tulisannya kurang mendalam.

Selain itu, siswa juga mengalami kesulitan dalam menentukan tujuan dan inti pesan esainya. Sebagian dari mereka merasa bingung harus mulai dari mana karena belum memahami arah tulisannya. Kesulitan ini sejalan dengan pendapat Badger dan White (2000) yang menyatakan bahwa penulis pemula sering kali mengalami kebingungan dalam tahap perencanaan karena belum mampu merancang struktur esai dan merumuskan pesan utama dengan jelas. Tanpa perencanaan yang matang, tulisan cenderung kehilangan fokus dan tidak memiliki kerangka berpikir yang sistematis. Hal ini semakin diperparah jika mahasiswa tidak terbiasa melakukan brainstorming atau diskusi awal sebelum menulis.

Temuan ini juga mengindikasikan bahwa perencanaan dalam menulis tidak hanya berkaitan dengan aspek teknis tetapi juga melibatkan proses berpikir kritis dan kemampuan reflektif. Dalam konteks ini peran guru sangat penting dalam memberikan panduan yang tepat agar peserta didik mampu merancang tujuan penulisan secara jelas sejak awal. Hal ini sejalan dengan pendapat Harmer (2004) yang menekankan pentingnya tahapan perencanaan dalam menulis, karena pada tahap ini penulis harus mengorganisasi gagasan, menentukan tujuan penulisan, dan memetakan struktur argumen yang logis. Dengan demikian dukungan pedagogis seperti pemberian contoh kerangka esai, latihan penentuan topik, dan diskusi kelompok dapat menjadi strategi yang efektif untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan keterampilan perencanaan penulisan esai argumentatif secara lebih baik.

KESIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, diperoleh dua simpulan utama. Pertama teks biografi yang ditulis oleh siswa kelas XI SMAN 1 Rambatan umumnya telah memenuhi ketentuan struktur teks biografi yang meliputi orientasi, peristiwa penting, dan reorientasi. Dari ketiga struktur tersebut bagian orientasi dan peristiwa paling penting paling dominan digunakan oleh siswa, sementara bagian reorientasi masih belum banyak ditulis oleh sebagian siswa.

Kedua, dari segi kebahasaan teks biografi yang ditulis siswa menunjukkan standar unsur kebahasaan yang cukup baik. Akan tetapi penggunaan kata kerja material masih kurang optimal dibandingkan dengan unsur-unsur lain seperti kata ganti, kata hubung, dan penanda urutan waktu. Temuan ini menunjukkan bahwa siswa telah mampu menerapkan pengetahuan kebahasaannya dalam menulis teks biografi meskipun masih perlu diperkuat pada beberapa jenis unsur kebahasaan tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

Adhani. A. (2014). Analisis Penggunaan Pronomina Persona sebagai Penyapa dan Pengacu. Widya Warta: Jurnal Imiah Universitas Katalik Widya Mandala Madiun, 38(01), 29-42.

Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Mueliono. A.M. (2010). Tata Bahasa Baku Indonesia. Jakarta:Pusat Bahasa dan Balai Pustaka.

Arahmadhani, F., & Turistiani, T. D. Penggunaan Kiadah Kebahasaan Dan Struktur Teks Anekdot Karya Siswa SMA Negri 2 Madiun Tahun Pelajaran 2022/2023.

Arianti, F. F., Sutrimah, S., & Hasanudin, C. (2020). Flipped classroom dan aplikasi schoology: Analisis keterampilan menulis teks biografi. *Tabasa: Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya*, *1*(2), 165-186.

Arikunto, S. (2011). Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Edisi Revisi. Jakarta: Bumi Aksara.

Asiyah, S. (2017). Penerapan prinsip ekonomi hijau *(green economy)* dalam pengendalian kebakaran hutan dan lahan *(karhutla)* di Provinsi Kalimantan Tengah (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).

Aulia, Fadillah Tri dan Sefi Indra Gumilar. (2021). Cerdas Legas Berbahasa dan Bersastra Indonesia. Jakarta: Pusat Kurikulum dan pembukuan, Badan Penelitian Pusat Kurikulum dan Perbukuan Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

Chaer, A. (2008). Morfologi Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.

Eliza, S., Supriadi, O., & Hartati, D. (2021). Analisis Struktur dan Unsur Kebahasaan pada Teks Biografi Nadiem Makarim serta Pemanfaatannya sebagai Materi Ajar Bahasa Indonesia Kelas X SMA Tahun 2021. *Jurnal Pendidikan: Riset&Konseptual*, *5*(4), 4-6.

Harsiati, T. (2016). Bahasa Indonesia. Jakarta: Kementarian Pendidikan dan Kebudayaan.

Jailani, M. S. (2023). Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian ilmiah pendidikan pada pendekatan kualitatif dan kuantitatif. *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, *1*(2), 1-9.

Jeneva, Y., Shanty, I. L., & Elfitra, L. (2023). Kevalidan Media Pembelajaran Tembak Panah pada Pembelajaran Membaca Teks Biografi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas. *Educaniora: Journal of Education and Humanities*, *1*(3), 24-31.

Kemendikbud. (2013). (Buku Siswa) Bahasa Indonesia Ekpresi Diri dan Akademik Untuk SMA/SMK/MAK Kelas X. Jakarta: Universitas Negri Padang).

Kokasih, E. 2016. Jenis-jenis Teks Dalam Mata Pembeljaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK. Bandung: Yrama Widya.

Mardiana, W., & Irawan, D. (2025). Efektivitas Metode Pembelajaran Team Game Tournament (Tgt) Dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi Pada Siswa Kelas X SMK. *Literat-Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *4*(1), 44-56.

Moleong, L. (2012). Metode Peniltian Kualitatif. Bandung: Remaja Rosida Karya.

Nadia, L., Marshanda, D., Suhaniah, A., Hilaliyah, T., & Tanjung, E. F. (2024). Kemampuan Menulis Biografi Melalui Media Pembelajaran Vidio Dokumenter Siswa Kelas VIII SMP Tahun Ajaran 2017/2018. *Aksara: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, *8*(1), 94-104.

Nazir, Moh. 2018. Metode Penilitian. Bogor: Ghalia Indonesia.

Puspitasari, P. D., Suwandi, S., & Suhita, R. (2018). Penerapan model pembelajaran think talk write dalam pembelajaran menceritakan kembali isi teks biografi dengan media cetak. *Basastra: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pengajarannya*, *6*(1), 232-244.

Putri, M. (2025). *Analysis Of Structure And Language Elements Of Fantasy Texts Of Class Vii Students Of* SMP 4 SOLOK CITY. *Jurnal Ilmu Pendidikan Ahlussunnah*, *7*(2), 170-180.

Sabila, A., Arfiandita, M., & Annisa, R. (2023). Pelatihan Penggunaan Konjungsi Pada Kalimat Wacana Berita. *Bagimu Negeri: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *7*(2), 123-130.

Sarimanah, E., & Nashir, M. R. A. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Biografi Melalui Penerapan Metode Quantum (Tandur) pada Siswa Kelas X SMA Yayasan Purwa Bhakti Ciawi Bogor. *Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran*, *1*(1), 65-75.

Sarnia. (2015). Polisemi dalam Bahasa Muna. Jurnal Humanika. 15(3),5-6.

Syahrul, Tressyalina, dan Farel. (2017). Metodologi Penilitian Pembelajaran Bahasa Indonesia. Padang: Sukabina Press.

Wati, S. H., & Sudigdo, A. (2019, April). Keterampilan Menulis Karangan Narasi Sejarah Melalui Model Pembelajaran Mind Mapping Bagi Siswa Sekolah Dasar. In Prosiding Seminar Nasional PGSD UST (Vol. 1, No. 1).

Wibawa, I. B. M. P., Sutama, I. M., & Yasa, I. N. (2019). Analisis Struktur Dan Kebahasaan Buku Mohammad Hattadan Relevansinya Dalam Pembelajaran Menulis Teks Biografi Di Kelas X Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Undiksha*, *9*(2).